

**MANAJEMEN PENDAMPINGAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI
KABUPATEN INDRAMAYU**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam
Program Studi Administrasi Pendidikan



Disusun oleh:
Restu Pangestika
1706564

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**MANAJEMEN PENDAMPINGAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DALAM MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI KABUPATEN
INDRAMAYU**

Oleh

Restu Pangestika

S.Pd. UPI Bandung, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Administrasi Pendidikan

© Restu Pangestika 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di
foto kopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

RESTU PANGESTIKA

1706564

**MANAJEMEN PENDAMPINGAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
UPAYA MEWUJUDKAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI KABUPATEN
INDRAMAYU**

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Aan Komariah, M.Pd.

NIP 19700524 199402 2 001

Pembimbing II,



Dr. Taufani Chusnul Kuniatun, M.Si

NIP 19681107 199802 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan,



Prof. Dr. Hj. Aan Komariah, M.Pd.

NIP 19700524 199402 2 001

ABSTRAK

Manajemen pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat dibutuhkan untuk mewujudkan wajib belajar 12 tahun bagi anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai manajemen pendampingan program keluarga harapan dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun di kabupaten Indramayu tahun 2018. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial yaitu di bagian Pelaksana Program Keluarga Harapan Kabupaten Indramayu. Penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Subjek dari penelitian ini adalah koordinator kabupaten, pendamping sosial, keluarga penerima manfaat, kepala sekolah dan siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persiapan pendampingan dilakukan langsung oleh pemerintah pusat yaitu melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. Pelaksanaan Pendampingan di lapangan diawali dari penyusunan jadwal pertemuan, absensi, form, pemutakhiran data, dan materi untuk disampaikan kepada keluarga penerima manfaat. Subjek dari penelitian ini adalah Koordinator Kabupaten, Pendamping Sosial, Keluarga penerima Manfaat, kepala sekolah dan siswa. Pelaksanaan pendampingan di lapangan dilakukan melalui pertemuan kelompok, yang diisi dengan memotivasi peserta PKH untuk menyekolahkan anaknya dan memantau kehadiran anak di sekolah. Adapun hasil dari pencapaian pendampingan selama ini yaitu sebesar 72,15 persen untuk anak yang melanjutkan hingga jenjang wajib belajar 12 tahun untuk yang tidak melanjutkan sebesar 27,56. Sementara pendampingan hasil wawancara dengan pendamping menunjukkan bahwa 7 kasus anak putus sekolah, 4 diantaranya melanjutkan kembali sekolah dan 3 diantaranya tidak melanjutkan sekolah. Dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang memaksa mereka harus berhenti sekolah. Dampak dari keberhasilan program ini adalah dengan banyaknya siswa yang berprestasi dan melanjutkan hingga jenjang yang lebih tinggi. Upaya dalam meningkatkan kinerja pendampingan masih dirasa belum optimal dilakukan baik oleh pendamping itu sendiri atau pihak-pihak terkait dan masih rendahnya dukungan pemerintah daerah terhadap pelaksanaan program keluarga harapan dalam mewujudkan wajib belajar 12 tahun.

Kata kunci: manajemen pendampingan, program keluarga harapan (PKH), wajib belajar 12 tahun

ABTRACT

Management of Conditional Cash Transfer (CCT) assistance is needed to realize the 12-year compulsory education for children who come from disadvantaged families. The purpose of this study was to obtain an overview of the management of the family hope program assistance in realizing 12 years of compulsory education in Indramayu district in 2018. The research was carried out at the Social Service namely in the Implementation of the Family Hope Program in the Indramayu Regency. Descriptive qualitative research through a case study approach. The subjects of the study were district coordinators, social assistants, beneficiary families, school principals and students. The data in this study were obtained through interviews, observations, and documentation studies. The results of this study indicate that the preparation of mentoring is carried out directly by the central government through education and training activities. Implementation of assistance in the field begins with the preparation of meeting schedules, attendance, forms, data updates, and materials to be delivered to the beneficiary families. The subjects of this study were the District Coordinator, Social Assistance, Beneficiary Families, school principals and students. Implementation of assistance in the field is done through group meetings, which are filled with motivating PKH participants to send their children to school and monitor children's attendance at school. As for the results of the achievement of assistance so far that is equal to 72.15 percent for children who continue to 12-year compulsory education for those who do not continue at 27.56. While the mentoring results of the interviews with the mentors showed that 7 cases of children dropping out of school, 4 of whom resumed school and 3 of them did not continue school. Due to family economic factors that force them to stop going to school. The impact of the success of this program is the number of students who excel and continue to a higher level. Efforts in improving the performance of mentoring are still not optimally carried out either by the facilitator itself or the parties involved and the low level of local government support for the implementation of the family expectation program in realizing 12 years of compulsory education.

Keyword: accompaniment management, Conditional Cash Transfer (CCT), Basic compulsory 12 school

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HAK CIPTA..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 12 |
| 1.5. Struktur Penulisan Tesis..... | 13 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 15 |
| 2.1. Konsep Manajemen..... | 15 |
| 2.2. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia | 23 |
| 2.3. Konsep Program..... | 25 |
| 2.4. Konsep Pendampingan..... | 28 |
| 2.5. Konsep Pendidikan..... | 29 |
| 2.6. Kebijakan Wajib Belajar | 31 |
| 2.7. Teori Motivasi..... | 33 |
| 2.8. Penelitian Terdahulu | 34 |
| 2.9. Kerangka Penelitian | 36 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 38 |
| 3.1. Desain Penelitian..... | 38 |
| 3.2 Sumber Data dan Lokasi Penelitian..... | 38 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |

| | |
|---|------------|
| 3.4. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| 3.5. Keabsahan Data Penelitian..... | 42 |
| 3.6. Kisi-Kisi Intrumen Penelitian | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 45 |
| 4.1. Gambaran Program Keluarga Harapan di Kabupaten Indramayu | 45 |
| 4.2. Hasil Penelitian..... | 54 |
| 4.2.1 Dekripsi Persiapan Pendampingan..... | 54 |
| 4.2.2. Deskripsi Pelaksanaan Pendampingan | 73 |
| 4.2.3. Deskripsi Pengawasan Pendampingan..... | 88 |
| 4.2.5 Deskripsi Dampak Pendampingan Keluarga Harapan yang telah tercapai | 89 |
| 4.2.5. Deskripsi faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Wajib belajar dan upaya Peningkatan Kinerja Pendampingan | 91 |
| 4.3. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 95 |
| 4.3.1 Persiapan Pendampingan | 95 |
| 4.3.2. Pelaksanaan Pendampingan | 101 |
| 4.3.3. Pengawasan Pendampingan | 110 |
| 4.3.4 Dampak Pendampingan Keluarga Harapan yang telah tercapai .. | 112 |
| 4.3.5. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Wajib belajar dan Upaya Peningkatan Kinerja Pendampingan | 113 |
| 4.3.7. Model Pengembangan Manajemen Pendampingan PKH | 117 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI | 119 |
| 5.1 Kesimpulan | 118 |
| 5.2. Implikasi..... | 120 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA. | 124 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 128 |

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aliman, I. (2018). *Manajemen Pendampingan Program Keluarga Harapan Dalam Mewujudkan Wajib Belajar 9 Tahun di Kabupaten Kuningan*. Tesis Tidak Diterbitkan. Bandung: Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia
- Arikunto, S. (1998). *Penilaian Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bima Aksara
- Creswell, J. (2015). *Research Design Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Engkoswasra & Komariah, A. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dedi Mulyasana. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosdakarya.
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial
- Fattah, N. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hallen. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press
- Hasibuan, M. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung
- Hersey. Paul and Kenneth H. Blanchard. (1988). *Management of Organizational Behavior*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Khadir, Abdul, dkk. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kharisma.

- Khandker, S. R., Koolwal, G. B., & Samad, H.A. (2010). *Handbook on Impact Evaluation Qualitative Methods and Practices*. Washington, D.C: The World Bank
- Maslow. Abraham H. (1994). *Motivation and Personality*. Terjemahan Nurul Iman, Jakarta : Pustaka Binaman Pressinda.
- PPKH Indramayu. (2017). *Data Keluarga Menerima Manfaat Program Keluarga Harapan Kabupaten Indramayu*
- Prastuti, T. 2014. *Analisis Manajemen dalam Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Makasar : Universitas Hasanuddin
- Prayitno, E. (2003). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Siagian, S.P. (1986). *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*. Jakarta: Gunung Agung
- Sudjana, D. (2007). *Sistem dan Manajemen Pelatihan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Suharto, Edi (2006), *Membangun Masyarakat Membangun Rakyat. Kajian Strategis Pembangunan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Rafika Aditama
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama

- Sukardi. (2015). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafarudin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Terry. G.R. (1975). *Principles of Management*. Illions: Richard D. Irwin Inc.
- Terry. G.R (2005). *Principles of Management*. New York: Alexander Hamilton
- Torang, S. (2013). *Organisasi & Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Wholey, J., Hatry.H, & Newconer, K. (1994). *Handbook of pratical program evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publisers
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Artikel Jurnal

- Akib, H & Tarigan, A. (2008). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal kebijakan Publik*
- Brauw, A., & Hoddinot, J. (2011). Must Conditional Cash Transfer Programs be Contioned to be Effevtive? The Impact of Conditioning Transfers on School Enrollment in Mexico. *Journal of Development Economics*, 359-370
- Garcia, S., & Saavedra, J. E. (2017). Educatinal Impacts and Cost-Effectiveness of Conditional Cash Transfer Program in Developing Countries: A Meta-Analysis. *The Review of Educational Research*, 1-45 Miles, M.B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition*. London: Sage Publication
- Hamdiyah, Haryono, A.T., & Fathoni, A. (2016). Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Gaya Kepempinan di Ada

Swalayan Banyumanik Semarang. *Journal of Management Vol. 02 Maret 2016.*

Kemensos. (2019). *Pedoman Pelaksanaan PKH Tahun 2019.* Jakarta: Kementerian Sosial

Miles, M.B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis Second Edition.* London: Sage Publication

Nurhasanah, S., Kamil, M., & Saepudin, A. (2016). Pelatihan Pendamping Sosial Dalam Meningkatkan Kemampuan Fasilitasi Program Kelompok Usaha Bersama (Studi Deskripsi Pelatihan Pendamping KUBE di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional II Bandung). *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 296-306

Saifullah, A. (2016). Permasalahan Pendidikan Berkenaan dengan Wajib Belajar 9 Tahun Pendidikan Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*

Sakti, R.T., Mulyadi (2015). Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu. *Mimbar Jurnal Penelitian Sosial dan Politik Vol. 4 NO. 2 April-Juni 2015 ISSN: 2252-5270, 37-48*

Sari, R.N., & Hadijah, H.S. (2016). Peningkatan Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1 No.1, Agustus 2016, 215-225.*

Schultz, T.P. (2004). School Subsidies for The Poor: Evaluating The Mexican Progresa Poverty Program. *Journal of Development Economics*, 199-250

Suryana, S. (2017). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Jurnal Unnes.*

Ulfatin, N., (2003). Eksplorasi Kesenjangan Gender Pada Pendidikan Dasara Sampai Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 102-122.

Ulfatin, N., Mukhadis, A., & Imron, A. (2010). Profil Wajib Belajar 9 Tahun dan Alternatif Penuntasannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Zuhara Argawinata, A. (2016). Manajemen Pendampingan Guru untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Gur-Guru Mata pelajaran Sekolah menengah Pertama di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 1-16

Peraturan dan Undang-undang

Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Republik Indonesia

Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar